

Program Kemitraan Masyarakat untuk Peningkatan Kapabilitas Pengelola Keuangan Koperasi Kota Makassar

Community Partnership Program To Improve The Cooperative Financial Managers Capability of Makassar City

¹Syamsuddin, ¹Aini Indrijawati, ¹Rahmawati HS

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar

Korespondensi: Syamsuddin, syamwadi88140@gmail.com

Naskah Diterima: 22 September 2019. Disetujui: 22 Juni 2020. Disetujui Publikasi: 2 Januari 2021

Abstract. The preparation of financial statements aims to make it easier for readers of financial statements to interpret and compare the financial statements of each company. Phenomenon in the city of Makassar, many cooperatives are unable to hold Annual Member Meetings (RAT), among others due to the inability of cooperatives to prepare financial reports. So the purpose of this activity is to increase the ability and skills of cooperative financial managers in preparing financial reports, especially by using spreadsheet software, especially MsExcel. This dedication activity is carried out using lecture and tutorial methods. The result of the implementation of this activity is the improvement in the quality of human resources of business actors from the Cooperative. This activity is also in line with the strategic plan proposed by the relevant Dinas.

Keywords: *Financial Statements, Microsoft Excel, Member Meetings*

Abstrak

Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memudahkan para pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasi dan membandingkan laporan keuangan tiap perusahaan. Fenomena di kota Makassar, banyak koperasi yang tidak mampu menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) diantaranya disebabkan karena ketidak mampuan koperasi untuk menyusun laporan keuangan. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengelola keuangan koperasi dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *software spreadsheet* khususnya MsExcel. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tutorial. Hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas sumber daya manusia pelaku usaha dari Koperasi. Kegiatan ini juga sejalan dengan rencana strategis yang diusulkan oleh Dinas terkait.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan Koperasi, Rapat Anggota Tahunan, software spreadsheet*

Pendahuluan

Koperasi sebagai lembaga tempat berhimpunnya orang-orang yang memiliki kepentingan relatif homogen untuk meningkatkan kesejahteraannya. Koperasi merupakan suatu bentuk usaha yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan data yang dihimpun dari dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar, jumlah koperasi aktif dikota Makassar tahun

2017 adalah 758 dengan jumlah koperasi aktif terbesar berada di kecamatan Panakkukang sebanyak 109 unit dan terkecil pada kecamatan Sangkarrang sebanyak 1 unit.

Sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial, koperasi memiliki banyak perbedaan dengan bentuk perusahaan lainnya, namun bila dilihat dari segi kebutuhannya terhadap jasa akuntansi, koperasi juga membutuhkan jasa akuntansi baik untuk mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan terhadap praktek pengelolaan usahanya. Laporan keuangan sebagai sumber informasi harus dapat dimengerti oleh para pemakainya. Tujuan pelaporan keuangan sebagaimana dijelaskan dalam Kieso et al (2011) adalah menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna untuk investor dan kreditur sekarang dan yang potensial dalam membuat keputusan dalam kapasitasnya sebagai penyedia modal.

Laporan keuangan dihasilkan melalui proses akuntansi. Akuntansi mengelola sumber-sumber informasi keuangan perusahaan (Hall, 2013). Prinsip Akuntansi yang berlaku di Indonesia disusun dalam sebuah standar yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar akuntansi adalah pedoman pokok penyusunan dalam penyajian laporan keuangan yang harus diacu oleh setiap perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Pedoman penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memudahkan para pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasi dan membandingkan laporan keuangan tiap perusahaan. Saat ini, Indonesia memiliki empat standar keuangan yaitu SAK berbasis IFRS, SAK syariah, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan SAK ETAP.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mengacu pada *The International financial Reporting Standart for Small and Medium-Sized Entitas (IFRS for SMEs)*. Dalaam beberapa hal SAK ETAP memberikan kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks (Surya, 2012). SAK ETAP digunakan bagi perusahaan dengan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Oleh karena itu, SAK ETAP dapat diterapkan untuk entitas yang tertutup baik yang berbentuk Perseroan Terbatas, koperasi, Persekutuan Komanditer, Persekutuan Perdata, bentuk usaha perorangan meskipun jumlah asset atau pendapatan sangat besar (IAPI,2012). SAK ETAP ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2011.

Fenomena di kota Makassar, berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM, jumlah koperasi yang melakukan RAT pada tahun 2017 adalah 261 unit koperasi dari 758 koperasi yang aktif, atau hanya sebesar 34,43%. Banyaknya koperasi yang tidak mampu menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) diantaranya disebabkan karena ketidak mampuan koperasi menyusun laporan keuangan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah terbatasnya SDM Koperasi yang faham terhadap akuntansi/ pencatatan keuangan, terbatasnya sarana dan prasarana untuk pengolahan data (*computer*), lemahnya pengelolaan dokumen-dokumen keuangan, kurang disiplinnya pengelola dalam mencatat transaksi-transaksi keuangan, dan Banyak pengelola koperasi yang belum “melek” terhadap

Teknologi Informasi (TI). Hal ini terungkap dari hasil diskusi dengan Kepala Bidang Data dan Informasi Dinas Koperasi Pemerintah Kota Makassar. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan koperasi tidak dapat disusun tepat waktu dan tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Memang saat ini sudah banyak *software* akuntansi yang ditawarkan oleh banyak pembuat *software*, namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh koperasi untuk dapat menggunakan atau membeli *software* yang tersedia, diantaranya adalah : Keterbatasan modal untuk membeli *software*; Masing-masing koperasi biasanya memiliki karakteristik tersendiri, sehingga agak sulit menggunakan *software* yang sudah jadi, dan pada akhirnya koperasi harus merancang sendiri kebutuhan *softwaranya*; Apabila terjadi kendala, koperasi harus menghubungi pembuat *software*, sehingga menciptakan ketergantungan kepada mereka dan tentu saja berimplikasi pada biaya. Untuk mengatasi masalah tersebut, kita dapat menggunakan fasilitas program aplikasi Microsoft excel yang sudah cukup familiar dan saat ini banyak juga digunakan oleh koperasi untuk mengelola data-data keuangannya, namun sayang saat ini penggunaan microsof excel tersebut baru sebatas sebagai alat penjumlah atau operasi matematika biasa, sementara proses akuntansinya masih dilakukan secara manual.

Penggunaan *software* siap pakai selain mahal, juga akan memperbesar ketergantungan pengguna dalam hal ini koperasi terhadap perusahaan pembuat *software* serta dapat menghilangkan kemampuan pengguna untuk mengendalikan proses pengolahan data. Berdasarkan kendala dan permasalahan yang ditemukan dilapangan tersebut, maka tim PPM mencoba merancang dan merangkum berbagai sumber bahan untuk dapat menyusun program aplikasi Microsoft excel yang dapat membantu mempermudah proses akuntansi. Dari hasil uji coba yang dilakukan, Microsoft excel dapat kita gunakan sebagai alternatif untuk menyelesaikan laporan keuangan koperasi. Dengan menggunakan beberapa fungsi di excel yang telah diprogram secara khusus proses akuntansi bisa dilakukan hanya dengan melakukan penjurnalan dan laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis, selain itu kita juga dapat menghasilkan rekap simpanan, rekap pinjaman dan rekap pembagian SHU secara otomatis setiap saat.

Sejalan dengan Renstra Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar tahun 2014-2019 yaitu meningkatkan jumlah koperasi sehat dengan salah satu target kinerja memberikan pelatihan-pelatihan tentang tata kelola kegiatan atau unit koperasi serta penatausahaan dan pembukuan laporan keuangan koperasi, penulis bermaksud untuk memberikan pelatihan teknik pengolahan data akuntansi dengan menggunakan *software spreadsheet*, khususnya Microsoft Excel.

Target luaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengelola keuangan koperasi dalam menyusun laporan keuangan khususnya laporan keuangan menggunakan *software spreadsheet* khususnya MsExcel. Secara khusus, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas pengelola keuangan koperasi dalam menyusun laporan keuangan koperasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengelola keuangan koperasi menggunakan aplikasi *spreadsheet* untuk menyusun laporan keuangan.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 3 angkatan yaitu angkatan I bertempat di Hotel Yasmin tanggal 20 – 21 Maret 2019, Angkatan II bertempat di hotel Continent tanggal 29-30 Agustus 2019, dan Angkatan III bertempat di Hotel D'Maleo tanggal 9-10 September 2019.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran adalah para pengelola koperasi di Kota Makassar. Hal ini disebabkan karena para pengelola koperasi masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Dinas Koperasi dan UKM bertindak sebagai penghubung dengan para khalayak sasaran karena merupakan dinas yang bertanggung jawab dalam pengembangan koperasi. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar dalam melakukan pembinaan dan pengembangan Koperasi serta Usaha Kecil dan Menengah sebagai upaya untuk mengatasi masalah pengelolaan koperasi yang dikutip dari Laporan Kinerja Pemerintah Dinas tahun 2017 yaitu Kualitas SDM pelaku usaha bagi Koperasi dan UMKM masih rendah.

Metode Pengabdian. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tutorial. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. FGD dengan peserta untuk memperoleh masukan tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan di koperasi masing-masing (2 Sesi)
- b. Peserta diberikan pelatihan dalam bentuk tutorial dengan urutan penyampaian materi sebagai berikut:

Tabel 1. Materi Pelatihan dan alokasi waktu

No.	Materi Bahasan	Alokasi Waktu (sesi)
1.	Gambaran umum akuntansi dan siklus akuntansi	2
2.	SAK ETAP untuk Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi	6
3.	Cara Kerja Aplikasi Spreadsheet (Microsoft Excel) untuk menghasilkan laporan keuangan secara otomatis	6

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan pelatihan ini adalah adanya peningkatan pemahaman dari para peserta pelatihan. Dalam pelatihan ini, dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk menilai pemahaman peserta pelatihan.

Selain itu, peserta pelatihan juga diberikan contoh kasus penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan program aplikasi yang sudah dibuat di komputer masing-masing peserta. Kemampuan peserta untuk menjalankan program aplikasi tersebut dan menghasilkan output berupa laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku menjadi juga menjadi indikator terjadinya peningkatan pemahaman peserta.

Metode Evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan *pre-test* sebelum pelaksanaan kegiatan dan *post-test* setelah pelaksanaan. Hal ini dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan ini untuk menjawab berbagai masalah terkait dengan pengelolaan keuangan koperasi khususnya dalam menyusun laporan keuangan. Koperasi merupakan badan usaha yang berwatak sosial yang berbeda dengan badan usaha lainnya tetapi dalam menjalankan usahanya koperasi tetap mengikuti

hukum-hukum dan prinsip-prinsip ekonomi perusahaan. Dalam koperasi juga membutuhkan jasa akuntansi untuk mengolah data-data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan data yang dihimpun dari dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar, jumlah koperasi aktif di kota Makassar tahun 2017 adalah 758. Fenomena di kota Makassar, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM, jumlah koperasi yang melakukan RAT pada tahun 2017 adalah 261 unit koperasi dari 758 koperasi yang aktif, atau hanya sebesar 34,43%. Banyaknya koperasi yang tidak mampu menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) diantaranya disebabkan ketidak mampuan koperasi untuk menyusun laporan keuangan yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: terbatasnya SDM Koperasi yang faham terhadap akuntansi/ pencatatan keuangan, terbatasnya sarana dan prasarana untuk pengolahan data (*computer*), lemahnya pengelolaan dokumen-dokumen keuangan, kurang disiplinnya pengelola dalam mencatat transaksi-transaksi keuangan dan banyak pengelola koperasi yang belum “melek” terhadap Teknologi Informasi (TI).

Hasil diskusi dengan para pengelola koperasi, menemukan bahwa beberapa hambatan yang dihadapi oleh para pengurus dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *software* adalah mahalnya biaya yang harus dikeluarkan untuk menginstall program aplikasi seperti Zahir, Myob dan lain-lain. Disamping itu, ada ketergantungan kepada para pembuat program pada saat menghadapi kesulitan dalam pengoperasian software yang dibeli yang tentu saja berimplikasi pada biaya tambahan yang harus dikeluarkan.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka tim PPM memperkenalkan sebuah program aplikasi sederhana berbasis Microsoft Excel. Para peserta sangat mengapresiasi program aplikasi tersebut karena selain pengoperasiannya yang relatif mudah, juga biaya sangat rendah karena hampir semua komputer sudah memiliki program aplikasi Microsoft Excel. Tampilan program aplikasi tersebut dapat dilihat pada gambar 1.

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dalam 3 angkatan dengan jumlah peserta setiap angkatan sekitar 50 peserta pengelola koperasi se Kota Makassar yang merupakan perwakilan dari masing-masing koperasi.

C. Keberhasilan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sangat mudah karena hanya menggunakan aplikasi Microsoft Excel sehingga tidak membutuhkan biaya yang besar dalam implementasinya. Para peserta sangat mengapresiasi program aplikasi tersebut karena selain pengoperasiannya yang relatif mudah, juga biaya sangat rendah karena hampir semua komputer sudah memiliki program aplikasi Microsoft Excel.

Kegiatan pelatihan ini telah mampu meningkatkan pemahaman dan kapabilitas peserta dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dari *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, peserta juga sudah mampu menyusun laporan keuangan dengan menggunakan program aplikasi sederhana berbasis microsoft excel di komputer masing-masing peserta.

Indikator keberhasilan pelatihan ini adalah adanya peningkatan pemahaman dari para peserta pelatihan. Dalam pelatihan ini, dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk menilai pemahaman peserta pelatihan (Rifa'i et al., 2020).

No	Keterangan	Nilai
1	Rerata Nilai Pre test	57
2	Rerata Nilai Post test	86
3	Rerata Peningkatan Nilai	51%

No	Heim pin	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Gabungan Kode dan Nama Akun	Kategori	Goongan	Kode	Nama Akun	Kategori	Goongan
1	111	111	Kas	100.000	111-Kas	Akun, Debit	Neraca	1	Aset	Akun, Debit	Neraca
2	112	112	Bank Mandiri		112-Bank Mandiri	Akun, Debit	Neraca	2	Kewajiban	Akun, Kredit	Neraca
3	113	113	Bank BNI		113-Bank BNI	Akun, Debit	Neraca	3	Ekuitas	Akun, Kredit	Neraca
4	114	114	Piutang SP Anggota		114-Piutang SP Anggota	Akun, Debit	Neraca	4	Pendapatan	Akun, Kredit	LR
5	115	115	Piutang SP Non Anggota		115-Piutang SP Non Anggota	Akun, Debit	Neraca	5	Beban	Akun, Debit	LR

Tanggal	Transaksi	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2010	Saldo Awal per Tanggal 1 Januari 2010				Rp 100.000,00
		Rp	-	Rp	-
		Rp	-	Rp	-
		Rp	-	Rp	-

Nomor Urut	Uraian	Jumlah
1	411-Pendapatan Jasa Sp	30.000
2	412-Pendapatan Provisi	0
3	413-Pendapatan Denda	0
4	414-Pendapatan Bunga Bank	0

MODUL AKUNTANSI KOPERASI

Gambaran Umum Usaha

- Karakteristik Badan Usaha Koperasi**
Koperasi merupakan suatu bentuk perusahaan yang "unik", karena berbeda dengan bentuk badan usaha/perusahaan yang lain. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, tetapi berbeda dengan perusahaan yang dimiliki sekumpulan orang-orang (Firma, PT).
Koperasi dibentuk dan dikelola secara demokratis untuk memenuhi kebutuhan anggota tanpa menjadikan keuntungan/laba sebagai tujuan utamanya karena koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya.
Sama seperti di negara-negara yang sedang berkembang, koperasi di Indonesia sulit berkembang dan perkembangannya sangat tertinggal jauh baik oleh badan usaha milik swasta maupun badan usaha pemerintah.
Pemerintah selalu berusaha memberikan berbagai kemudahan dan peluang seperti kemudahan dalam memperoleh bantuan permodalan, manajemen, pemasaran, pendidikan dll. Bila koperasi ingin maju, maka harus menawarkan keunggulan khusus atau keunggulan tambahan yang tidak diberikan organisasi-organisasi pesaingnya. Hal ini dapat terwujud bila anggota koperasi secara bersama-sama menjadi pemilik maupun pengguna jasa koperasi yang didirikan.
- Usaha dan jenis-jenis koperasi:**
Seperti badan usaha yang lain, koperasi dapat berusaha di semua sektor, apakah sektor perdagangan, manufaktur, jasa keuangan dan pembiayaan (financing), asuransi, transportasi dll.

Jenis-jenis Koperasi
Berdasarkan kepentingan anggota dan usaha utamanya, koperasi dapat

PENYELESAIAN KASUS AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI EXCEL

Salah satu kegunaan excel yang banyak dilakukan adalah pengolahan sekumpulan data. Data pada excel berupa sekumpulan data cel-cel yang membentuk suatu range yang dibagi dalam baris dan kolom. Untuk memudahkan dalam pengoperasian fungsi di excel data yang dimaksudkan dikelompokkan menjadi data-data yang sejenis. Tampilan Microsoft excel 2007 sebagai berikut

Menu pada microsoft excel 2007 terdiri 7 menu yaitu Home, Insert, Page Layout, Formulas, Data, Review, View. Fungsi pengolahan angka banyak menggunakan menu bar formulas dan data. Formula adalah sekelompok pernyataan yang tersusun atas nama cel dan angka-angka dengan suatu operator matematika. Dalam kasus dituku ini hanya menggunakan beberapa formula yang banyak digunakan dengan luasan untuk

Gambar 1. Tampilan Modul Akuntansi Koperasi



Gambar 2. Suasana Pelatihan

Berdasarkan hasil *pre dan post-test* dalam tabel 2, ada peningkatan nilai sebesar 51%. Selain itu, peserta pelatihan juga diberikan contoh kasus penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan program aplikasi yang sudah dibuat di komputer masing-masing peserta. Dan hasilnya adalah 70% peserta sudah dapat menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan program aplikasi tersebut. Sisanya, 30% masih belum mampu menyusun karena terkendala dengan masalah terjadi *error* di laptopnya, bahkan ada peserta yang tidak membawa laptop.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini diselenggarakan untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi oleh koperasi, khususnya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi. Hal ini sejalan dengan Renstra Dinas Koperasi dan UKM Kota

Makassar tahun 2014-2019 yaitu meningkatkan jumlah koperasi sehat dengan salah satu target kinerja memberikan pelatihan-pelatihan tentang tata kelola kegiatan atau unit koperasi serta penatausahaan dan pembukuan laporan keuangan koperasi.

Kegiatan pelatihan ini telah berhasil sesuai dengan yang diharapkan dengan adanya peningkatan kemampuan para pengelola koperasi dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum dengan menggunakan program aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel. Hasil FGD menunjukkan adanya peningkatan kapabilitas dengan adanya perbaikan nilai test sebanyak 51% dan hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyusun laporan keuangan dari 70% peserta dengan menggunakan program aplikasi berbasis Microsoft Excel.

Para peserta sangat mengapresiasi program aplikasi tersebut karena selain pengoperasiannya yang relatif mudah, juga biaya sangat rendah karena hampir semua komputer sudah memiliki program aplikasi Microsoft Excel.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis haturkan pada pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini, antara lain kepada LP2M Universitas Hasanuddin sebagai salah satu pendukung pendanaan kegiatan, Dinas Koperasi Pemerintah Kota Makassar yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dan menjadi penghubung tim pelaksana dengan peserta dan Departemen Akuntansi khususnya tim pelaksana kegiatan.

Referensi

- Dinas Koperasi dan UKM (2017). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2017, <https://diskopukm.makassar.go.id/wp-content/uploads/2018/08/LAKIP-DISKOP-UKM-2017.pdf>, 20 Nopember 2018
- Hall, J.A. (2013). Introduction to Accounting Information Systems 8th Ed, South-Western: Cengage Learning.
- IAPI. (2012). Panduan Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik: Ilustrasi Laporan Keuangan PT ETAP Indonesia, Jakarta: IAPI
- Kieso, D.E., Weygand, J.J. & Warfield, T.D. (2011). Intermediate Accounting: IFRS Ed, United States of America: John Wiley and Sons.
- Rifa'i, M.A., Candra, Muzdalifah, & Kudsiah, H. (2020). Pemberdayaan Istri Kelompok Pembudidaya Ikan Patin dengan Pengembangan Produk Fillet. Jurnal Panrita Abdi, 4(3), 369-379. DOI: <https://doi.org/10.20956/jpa.v4i3.10463>.

Penulis:

Syamsuddin, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
E-mail: syamwadi88140@gmail.com

Aini Indrijawati, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar. E-mail: ainiindrijawati@gmail.com

Rahmawati, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
E-mail: rahma_hs@ymail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Syamsuddin, Indrijawati, & Rahmawati. (2021). Program Kemitraan Masyarakat untuk Peningkatan Kapabilitas Pengelola Keuangan Koperasi Kota Makassar. Jurnal Panrita Abdi, 5(1), 26-33. DOI: <https://doi.org/10.20956/jpa.v4i3.8104>.